

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Distribusi frekuensi pemberian kolostrum ibu nifas di Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 terdapat 20 (44,4%) yang memberikan kolostrum dan 25 (55,6%) yang tidak memberikan kolostrum
2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 terdapat 15 (33,3%) yang memiliki pengetahuan baik dan 30 (66,7%) yang memiliki pengetahuan kurang baik.
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum terhadap pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 dengan p-value 0.000

#### **B. Saran**

##### **a. Ibu Nifas**

Untuk ibu post partum khususnya agar mau memberikan kolostrumnya pada hari pertama setelah melahirkan kepada bayinya sampai usia bayi 6 bulan tanpa makanan pendamping ASI (PASI).

**b. RSUD Sukadana**

Bagi tenaga kesehatan terutama bidan diharapkan mampu melakukan KIE tentang pentingnya kolostrum pada bayi baru lahir . sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu sebagai orang tua untuk memberikan kolostrumnya pada bayinya sendiri

**c. Universitas Aisyah**

Diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan dalam pembelajaran dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang kolostrum pada ibu dalam masa nifas

**d. Peneliti Selanjutnya**

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan data awal penelitian, untuk dapat dikembangkan lebih luas dan mengambil sampel lebih banyak sehingga hasilnya lebih representatif.